

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan penelitian yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani secara daring di SLB-A Yapentra di Komplek Yapentra Km.21.5 Tanjung morawa dinyatakan pelaksanaannya dalam kategori “baik”, Hasil ini ditunjukkan oleh data dimana pada setiap komponen evaluasi menunjukkan kualitas baik. Terutama pada hasil analisis data untuk kualitas aspek evaluasi *input* pada sarana dan prasarananya, pada aspek *process* yang menunjukkan kesungguhan, semangat dan motivasi siswa terhadap pendidikan jasmani secara daring yang dilaksanakan oleh sekolah. Perlunya peningkatan layanan program pendidikan dalam sarana dan prasarana untuk menambah kesungguhan, semangat dan motivasi siswa dalam belajar. Sehingga hasil analisis data untuk aspek *product*, menunjukkan baik dari hasil belajar siswa pada pendidikan jasmani yang dilakukan secara daring.

Tetapi perbaikan akan tetap diperlukan dalam beberapa aspek agar pembelajaran pendidikan jasmani secara daring dapat berjalan dan mendapatkan hasil yang optimal.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah menyatakan bahwa Evaluasi Program Pembelajaran Pendidikan Jasmani di SLB-A YAPENTRA Tanjung Morawa sudah baik pada hasil analisis data ntuk kualitas aspek evaluasi *input*

pada sarana dan prasarananya, pada aspek *process* yang menunjukkan kesungguhan yang baik, semangat dan motivasi siswa terhadap pendidikan jasmani secara daring yang dilaksanakan oleh sekolah, maka ada beberapa saran sebagai berikut :

1. Kepada peserta didik, untuk tetap selalu aktif, bersemangat dan tidak mudah menyerah dalam mengikuti seluruh kegiatan pembelajaran secara daring ini.
2. Kepada guru, untuk tetap selalu semangat membimbing, mengarahkan dan mendampingi siswa dalam kegiatan pembelajaran serta dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, sebaiknya guru lebih kreatif dan lebih inovatif dalam membuat kreasi video pembelajaran dan dalam menjelaskan materi, guru sebaiknya mengajak siswa untuk berdiskusi dengan sesama siswa lain-nya, sehingga pembelajaran dapat terlaksana dengan tetap menjaga komunikasi antara teman sebayanya meskipun siswa tidak bertemu secara langsung. Aplikasi e- learning management system (*LMS*) berbasis website hendaknya pada penerapannya tidak meninggalkan pembelajaran konvensional, artinya dalam penerapan *e-learning* berbasis *LMS* akan lebih baik jika menggunakan model *web centered course*, yang memadukan antara belajar jarak jauh dan tatap muka (konvensional), dengan model ini pembelajaran dapat saling melengkapi.
3. Untuk peneliti selanjutnya alangkah baiknya dapat menambahkan pra-pembelajaran sebelum melakukan Evaluasi dengan media ataupun Aplikasi yang bisa di akses secara online dan tidak manual data evaluasinya.